



PENGARUH RANGKING DI SMP TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI MODAL BANGSA ACEH

Marlinda Ziba¹, Anwar Yoesoef², Nurasiah³

Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Syiah Kuala
Email: MarlindaZiba@gmail.com
anwar@unsyiah.ac.id
nurasiah.sjh@gmail.com

ABSTRACT

In the context of student achievement, the ranking has nothing to do with academic achievement. This study seeks to reveal the influence of junior high rankings on student achievement in the Modal Bangsa Aceh High School. In particular, this study aims to determine (1) the effect of junior high rankings on student achievement in high school and (2) the barriers experienced by students in achieving the learning achievement in high school. The approach used in this study is a quantitative approach and qualitative approach in the form of descriptive research. The research data was sourced from the data contained in the Modal Bangsa Aceh High School. The data collection was done by using documentation and questionnaires. Based on the analysis, the findings of the study findings can be stated as follows. First, based on the results of data processing obtained $t_{tabel} = 1.69236$ whereas $t_{hitung} = 0.81$. So the price $t_{hitung} < t_{tabel}$, then H_0 is accepted and there is resistance to H_a meaning no rank in the Junior influence on student achievement in the Modal Bangsa Aceh High School. (2) There are obstacles in achieving a good learning achievements among which are: the internal factors such as fatigue, boredom in learning, and others. And external factors such as the environment, the role of teachers and others. The conclusions of this study is no rank in the Junior influence on student achievement in the Modal Bangsa Aceh High School and there are obstacles to the achievement of learning such as the environment and boredom.

Keyword: Rank, academic achievement, junior high school.

ABSTRAK

Dalam konteks prestasi belajar, rangking memiliki kaitan dengan prestasi belajar. Penelitian ini berupaya mengungkapkan pengaruh rangking di SMP terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri Modal Bangsa Aceh. Secara khusus penelitian ini bertujuan mengetahui (1) pengaruh rangking di SMP terhadap prestasi belajar siswa di SMA dan (2) hambatan yang dialami siswa dalam mencapai prestasi belajar di SMA. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif dalam bentuk penelitian Deskriptif. Data penelitian ini bersumber dari data-data yang ada di SMA Negeri Modal Bangsa Aceh. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi dan angket. Berdasarkan hasil analisis data, temuan penemuan penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut. Pertama, berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh harga $t_{tabel} = 1.69236$ sedangkan $t_{hitung} = 0.81$. Jadi harga $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Unsyiah.

² Dosen Pembimbing I.

³ Dosen Pembimbing II.



diterima dan terjadi penolakan terhadap Ha artinya tidak ada pengaruh Rangking di SMP terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri Modal Bangsa Aceh. (2) Terdapat hambatan-hambatan dalam meraih prestasi belajar yang baik diantara yaitu: faktor intern seperti kelelahan, kebosanan dalam belajar, dan lain-lain. Dan Faktor ekstern seperti lingkungan, peran guru dan lain-lain. Simpulan penelitian ini adalah tidak ada pengaruh Rangking di SMP terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri Modal Bangsa Aceh dan terdapat hambatan-hambatan dalam meraih prestasi belajar seperti lingkungan dan kebosanan.

Kata Kunci : Rangking, prestasi belajar, SMP, SMA.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses dalam mempelajari sesuatu hal dalam hidup manusia. Pendidikan tidak hanya didapatkan di lingkungan formal seperti sekolah tapi juga didapatkan di lingkungan nonformal seperti keluarga, teman sebaya, televisi dan lain-lain. Oleh karenanya pendidikan yang seharusnya bertujuan baik dapat juga menjadi akhir yang buruk bila pendidikan itu sendiri tidak diawasi dengan benar.

Mudyaharjo dalam Maunah (2009:1-3) menyatakan pendidikan mempunyai dua pengertian yaitu dalam arti luas pendidikan adalah hidup, artinya semua pengalaman dalam sepanjang hidupnya baik ataupun buruk adalah pendidikan. Sedangkan dalam arti sempit pendidikan adalah sekolah, artinya pengajaran yang telah direncanakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal adalah pendidikan.

Di Indonesia belajar diwajibkan selama 9 tahun, jadi setiap warga negara Indonesia baik kaya ataupun miskin, pintar ataupun kurang pintar diwajibkan untuk menempuh pendidikan selama 9 tahun, dimulai sejak Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Pertama (SMP). Setiap warga negara juga berhak mendapatkan pendidikan yang layak dan sama tanpa adanya perbedaan kasta. Dalam UU RI babIV pasal 5 No.1 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa “setiap warga Negara mempunyai hak

yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu”.

Pendidikan dapat di bedakan menjadi tiga, yaitu: pendidikan formal, informal, dan nonformal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diperoleh melalui lembaga pendidikan yaitu sekolah, yang dilangsungkan secara berjenjang dimulai dari PAUD hingga sampai Perguruan Tinggi. Pendidikan Informal merupakan pendidikan yang diperoleh dari lingkungan sekitarnya sejak seorang bayi mulai membuka mata hingga akhir hayat, baik dilakukan secara sadar maupun tidak sadar. Sedangkan pendidikan nonformal merupakan pendidikan yang diperoleh di luar pendidikan formal seperti di bimbingan belajar, les private dan lain-lain.

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama pengembangan sumber daya manusia karena pendidikan diyakini dapat meningkatkan sumber daya manusia sehingga dapat melahirkan manusia yang lebih produktif dan berguna bagi bangsa dan negara.

Berhasil atau tidaknya pendidikan dapat kita lihat melalui proses belajar, hasil belajar dan prestasi belajarnya. Ketiga hal tersebut mempunyai hubungan satu sama lain, yang mana setelah proses belajar diadakan maka akan ada hasil belajar, dan setelah hasil belajar diperoleh dapat dilihat prestasi belajarnya. Prestasi belajar adalah suatu pencapaian yang telah diraih seseorang dalam



proses belajar baik maupun buruk. Sebagaimana yang di kemukakan oleh Sudjana (2005:3) “penilaian hasil dan proses belajar saling berkaitan satu sama lain sebab hasil merupakan akibat dari proses”.

Di sekolah bentuk prestasi belajar disebut dengan peringkat atau rangking. Semakin tinggi rangkingnya maka semakin baik prestasi belajarnya, semakin rendah rangkingnya maka semakin buruk prestasi belajarnya. Hal ini berlaku sejak Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA). Setiap siswa akan saling berlomba untuk menjadi rangking tertinggi di sekolahnya.

Di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) persaingan untuk menjadiringking satu pun semakin terlihat jelas. Rangking/Peringkat ditentukan berdasarkan nilai rata-rata dari seluruh mata pelajaran yang telah didapatkan oleh siswa. Tanpa melihat bagaimana cara seorang siswa mendapat nilai tersebut.

Untuk menjadi rangking satu bukan hal yang mudah, seorang siswa harus belajar dengan giat dan tekun untuk meraihnya. Selain dengan cara yang jujur rangking juga bisa di dapat dengan cara yang tidak jujur seperti menyalin jawaban dari teman hingga mengambil soal. Berbagai usaha bisa di lakukan seorang siswa untuk menjadi rangking satu.

Dari paparan di atas sudah tergambar bahwa siswa yang mendapat rangking belum tentu siswa yang berprestasi karena tidak semua siswa mendapatkan rangking secara jujur. Hal tersebut dapat kita lihat ketika siswa mulai memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi seperti Sekolah Menengah Atas (SMA).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang fakta dilapangan dan ingin membuktikan seberapa besar **“Pengaruh Rangking di SMP Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri Modal Bangsa Aceh”**.

Sugiyono (2015:58) mengatakan, “rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data”.

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas tujuan didalam penelitian ini adalah untuk: (1) untuk mengetahui pengaruh Rangking di SMP terhadap prestasi belajar siswa di SMA, dan (2) untuk mengetahui hambatan yang dialami siswa dalam mencapai prestasi belajar di SMA.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Salah satu aspek yang penting dalam suatu kegiatan penelitian adalah menentukan pendekatan penelitian. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan Kuantitatif, pendekatan ini digunakan untuk menghitung tingkat presentase pengaruh rangking di SMP terhadap prestasi belajar siswa Di SMA Negeri Modal Bangsa Aceh. Dan pendekatan Kualitatif, pendekatan ini digunakan untuk melihat hambatan yang dialami siswa dalam mencapai prestasi belajar di SMA Negeri Modal Bangsa Aceh.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran suatu gejala atau fenomena yang terjadi di dalam pendidikan. Sehingga jenis penelitian yang dipakai adalah jenis penelitian



Deskriptif. Menurut Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah (2010:42) “penelitian Deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena”.

Penelitian ini akan dilakukan di SMA Negeri Modal Bangsa yang beralamat di Jl. Bandara Sultan Iskandar Muda km.12,5, Desa Meulayo Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar. Waktu penelitian telah dimulai dari awal pengajuan proposal yaitu bulan Januari 2016 sampai dengan selesai yaitu bulan April 2017.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri Modal Bangsa tahun ajaran 2016/2017 berjumlah 119 anak yang terbagi dalam 4 kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri Modal Bangsa kelas XI yang berjumlah 35 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dalam suatu penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pencarian data pada catatan dan dokumen terkait. Sesuai pendapat Arikunto (2006:231) “metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.” Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai daftar nilai siswa di SMP dan di SMA Negeri Modal Bangsa.

b. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan

tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015:193). Pertanyaan dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang Ranging di SMP dan hambatan yang dialami siswa dalam mencapai prestasi belajar di SMA Negeri Modal Bangsa Aceh.

Teknik Analisis Data

a. Teknik Analisis data Kuantitatif

Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap semua data yang diperoleh. Untuk mengetahui pengaruh Ranging di SMP terhadap prestasi belajar siswa di SMA, penulis menggunakan analisis korelasi. Adapun persamaan korelasi yang digunakan adalah persamaan korelasi Spearman, karena data hasil penelitian ini berbentuk skala ordinal sehingga yang digunakan adalah rumus statistik nonparametrik, dan karena penelitian ini merupakan penelitian korelasi sehingga penulis memilih persamaan korelasi spearman (*Spearman Correlation*). Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

$$r_s (\text{rho}) = 1 - \frac{6 \sum D^2}{n(n^2 - 1)}$$

Untuk pengujian hipotesis diterima atau tidak diterima dengan menggunakan persamaan statistik uji t, yang dikemukakan oleh Irianto (2004:146) untuk korelasi spearman dapat dihitung dengan rumus:

$$t = r_s \sqrt{\frac{n - 2}{1 - r_s^2}}$$

b. Teknik Analisis Data Kualitatif



Menurut Miles and Huberman tahapan analisis data kualitatif sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Verifikasi (kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum SMA Negeri Modal Bangsa Aceh

SMA Negeri Modal Bangsa sejak didirikan tahun 1994 merupakan sekolah unggul berasrama yang dikelola oleh Dinas Pendidikan Aceh dengan visi mendidik calon pemimpin bangsa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta

berkompetitif terhadap ilmu pengetahuan dan Teknologi telah mengukir banyak prestasi yang ikut mengharumkan nama daerah. Sekolah ini kreatif dalam mendidik dan menumbuhkembangkan kemampuan para peserta didiknya dengan berbagai program yang dikembangkan tanpa keluar dari koridor kurikulum Nasional. Hal ini dimungkinkan karena SMA Negeri Modal Bangsa merupakan sekolah unggul berasrama sehingga dapat mengoptimalkan alokasi waktu belajar untuk siswa-siswinya dalam program plus pembelajaran matematika dan sains, bahasa Indonesia, bahasa Inggris, bahasa Arab serta TIK pada pagi dan sore hari. Sedangkan malam hari digunakan untuk pengajian Agama Islam dan Al-Quran sehingga para peserta didik di Kampus SMAN Modal Bangsa dikenal memiliki akhlak dan pemahaman yang bagus dalam bidang agama Islam.

Mulai tahun pelajaran 2007/2008, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, melalui Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas menetapkan SMA Negeri Modal Bangsa sebagai salah satu sekolah Rintisan Sekolah Bertaraf internasional (RSBI), beberapa indikator keberhasilan program ini mengacu kepada penguasaan bahasa asing khususnya bahasa Inggris oleh pendidik dan tenaga kependidikan serta pemanfaatan perangkat multimedia dalam teknik pembelajaran.

SMAN Modal Bangsa juga telah ditunjuk oleh Dinas Pendidikan Aceh sebagai pilot project untuk program Kelas Akselerasi, yaitu program percepatan belajar untuk siswa-siswi terpilih yang memiliki kompetensi belajar yang tinggi untuk dapat selesai dalam 2 tahun, namun pada tahun 2015/2016 ini program Akselerasi tersebut telah resmi ditutup oleh pemerintah pusat.



Alumni SMA Negeri Modal Bangsa sudah tersebar di berbagai Universitas-universitas favorit baik di pulau Sumatera maupun di pulau Jawa bahkan di beberapa Universitas di luar negeri seperti Malaysia, Singapura dan Jepang.

Dengan banyaknya prestasi, kreasi dan output bermutu dari SMAN Modal Bangsa, tak heran kiranya kalau sekolah ini menjadi salah satu SMA unggul dan favorit di Aceh yang dibuktikan dengan jumlah calon siswa yang mendaftar pada tiap tahun penerimaan siswa baru.

Analisis Pengaruh Rangking Di SMP terhadap Prestasi belajar siswa di SMA

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di laksanakan tanggal 27 Desember 2016 s/d 07 Januari 2017 di SMA Negeri Modal Bangsa. Sesuai dengan metodologi penelitian yang telah diuraikan pada bab III, maka data akan di olah berdasarkan kriteria yang telah di tetapkan yaitu dengan menganalisis dengan persamaan korelasi secara parsial dan penggunaan analisis hipotesis yang diajukan untuk menentukan diterima atau ditolak.

Pengaruh Rangking di SMP terhadap prestasi belajar siswa di SMA dapat dihitung dengan persamaan korealsi sebagai berikut:

$$r_s (\rho) = 1 - \frac{6 \sum D^2}{n(n^2 - 1)}$$

$$r_s = 1 - \frac{6(6150)}{35(35^2 - 1)}$$

$$r_s = 1 - \frac{36900}{35(1224)}$$

$$r_s = 1 - \frac{36900}{42840}$$

$$r_s = 1 - 0,86134454$$

$$r_s = 0,13865546$$

$$r_s = 0,14$$

Berdasarkan uraian diatas nilai $r_s = 0,14$, dapat disimpulkan bahwa Rangking di SMP dan Prestasi Belajar siswa SMA Negeri Modal Bangsa memiliki pengaruh yang sangat rendah, sesuai pengujian pengaruh Sugiyono (2015:242).

Selanjutnya untuk membuktikan signifikan atau benar atau tidaknya hasil dengan hipotesis yang diajukan dengan persamaan uji t. dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho: Rangking di SMP tidak berpengaruh dengan prestasi belajar siswa di SMA Negeri Modal Bangsa Aceh.

Ha: Rangking di SMP berpengaruh dengan prestasi belajar siswa di SMA Negeri Modal Bangsa Aceh.

$$t = r_s \sqrt{\frac{n-2}{1-r_s^2}}$$

$$t = 0,14 \sqrt{\frac{35-2}{1-0,14^2}}$$

$$t = 0,14 \sqrt{\frac{33}{0,9804}}$$

$$t = 0,14 \sqrt{33,6597307}$$

$$t = 0,14 (5,80170067)$$

$$t = 0,81223809$$

$$t = 0,81$$

Dari uraian perhitungan uji t di atas didapat nilai $t_{hitung} = 0,81$. untuk mengetahui nilai t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05\%$ atau tingkat kepercayaan 95% adalah sebagai berikut:

$$dk = n-2 = 35-2 = 33 \text{ (lihat lampiran 3)}$$

$$t_{tabel} = 1,69236$$

Dari uraian perhitungan $t_{hitung} = 0,81$ dan didapatkan juga nilai $t_{tabel} = 1,69236$. Berdasarkan nilai kedua antara t_{hitung} dan t_{tabel} dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,81 < 1,69236$, dengan



demikian hipotesis observasi (H_0) diterima dan hipotesis alternative (H_a) ditolak, artinya tidak ada pengaruh rangking SMP terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri Modal Bangsa Aceh.

Analisis Hambatan yang Dialami Siswa Dalam Mencapai Prestasi Belajar Di SMA

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri Modal Bangsa Aceh dengan cara membagikan angket. Sesuai dengan metodologi penelitian yang telah diuraikan pada bab III, maka data akan diolah berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Dan pada bagian ini akan melakukan verifikasi atau kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan. Berikut akan di paparkan beberapa hambatan yang dialami siswa dalam mencapai prestasi belajar di SMA yang berdasarkan pada hasil penelitian di SMA Negeri Modal Bangsa Aceh :

- a. SMA Negeri Modal Bangsa merupakan salah satu sekolah terbaik di Aceh, putra putri terbaik dari berbagai daerah di Aceh mengenyam pendidikan di SMA Negeri Modal Bangsa sehingga terjadi persaingan yang ketat dalam meraih prestasi belajar.
- b. Di Sekolah Menengah Atas (SMA) kegiatan yang dilakukan lebih banyak, selain kegiatan yang bersifat akademik ada juga kegiatan nonakademik sehingga siswa merasa kelelahan yang mengakibatkan siswa kurang waktu belajar, tidak fokus dalam belajar, malas belajar, tidak serius dalam belajar, dan lain-lain.
- c. Guru mengajar dengan metode yang berbeda-beda, sehingga ada metode yang mudah dipahami dan ada yang tidak mudah dipahami oleh siswa. Selain metode, ada juga guru yang mengajar terlalu cepat sehingga siswa yang daya tangkapnya agak lambat tidak dapat mengikuti temannya yang lain.
- d. SMA Negeri Modal Bangsa merupakan sekolah yang memfasilitasi siswa tempat tinggal (asrama) sehingga siswa menghabiskan waktunya disekolah selama 24 jam. Sekolah dengan sistem asrama maka akan memiliki kegiatan yang lebih banyak dari pada sekolah pada umumnya sehingga siswa kesulitan membagi waktu antara belajar dengan kegiatan lainnya. Apalagi siswa yang belum pernah merasakan sekolah asrama mereka akan lebih sulit dalam mencari celah untuk belajar. Selain itu, karena mereka berada di sekolah lebih lama dari biasa maka waktu bertemu dengan temannya juga akan lebih lama dari biasanya dan tidak semua siswa menghabiskan waktu bersama temannya dengan belajar tapi ada juga yang bermain. Bahkan tidak menutup kemungkinan ada siswa yang kesulitan beradaptasi dengan sistem sekolah berasrama.
- e. Sistem penilaian yang berbeda antara SMP dan SMA
- f. Format soal ujian yang berbeda, ketika di SMP tidak ada soal berbentuk essay sedangkan di SMA memakai soal berbentuk essay.
- g. Pelajaran di SMA lebih kompleks dan membutuhkan pemahaman yang lebih dalam dibandingkan di SMP.
- h. Beban dalam memikirkan masa depan lebih tinggi dibandingkan di SMP, karena harus memikirkan jurusan apa yang akan dipilih dan universitas apa yang akan dipilih ketika lulus SMA.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh harga $t_{tabel} = 1.69236$ sedangkan $t_{hitung} = 0.81$. Jadi harga $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan terjadi penolakan terhadap H_a artinya tidak ada pengaruh Ranging di SMP terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri Modal Bangsa Aceh.
2. Terdapat hambatan-hambatan dalam meraih prestasi belajar yang baik diantara yaitu: faktor intern seperti kelelahan, kebosanan dalam belajar, dan lain-lain. Dan Faktor ekstern seperti lingkungan, peran guru dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M., Sardiman. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Irianto, Agus. 2010. *Statistik konsepdasar, aplikasi dan pengembangannya*. Jakarta: Prenada Media.
- Maunah, Binti. 2009. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Muazzam, Arif. 2015. Hubungan Pendidikan Terakhir Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar

Penjasoskes Pada Siswa MTsN Rukoh Tahun Ajaran 2014/1015. Banda Aceh: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala.

Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sudjana. 2010. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Falah Production.

Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Sumber lain:

<http://labanursongo.blogspot.co.id/2011/03/makalahpenyusunanranging.html?m=1> dibuka pada hari kamis tanggal 10 desember 2015 pukul 19.14.